

PELATIHAN MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PERUMAHAN BUANA IMPIAN 2 KOTA BATAM

Sunarto Wage

Universitas Putera Batam, Batam Indonesia
Email: Sunarto@puterabatam.ac.id

Gagak Rudianto

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
Email: gagakrudianto@gmail.com

Abstract

This community service activity takes place at Buana Impian 2 Housing RW 028 Tembesi Village, Sagulung District, Batam City. In Buana Impian 2 housing there are 4 Neighborhood Associations (RT) with 827 household heads. The training with the theme of managing family finances during the Covid-19 pandemic is aimed at residents of Buana Impian 2 housing. The main purpose of this Community Service (PKM) is to provide an understanding of how to manage family finances so that they are able to survive and develop in Covid-19 conditions so that there is no financial crisis in the family. The training was provided to participants in the form of lectures and discussions discussing family financial problems to deal with the Covid-19 pandemic. Training materials for residents of Buana Impian 2 Housing on managing family finances include; (1) evaluating sources of income, (2) recalculating family budget conditions, (3) using a simpler budget allocation post system, (4) prioritizing setting aside income for emergency funds, (5) carrying out productive activities, (6) take insurance. After attending the training, it is hoped that the participants will be able to manage family finances so that they can avoid financial crises in the family.

Keywords—*Training, family finances, Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Kita belum tahu, kapan pandemi Covid-19 akan berakhir. Namun yang pasti, kehidupan kita harus tetap berjalan. Berusaha semaksimal mungkin sudah menjadi kewajiban. Manajemen keuangan yang baik sangat kita perlukan saat ini, agar semua tetap bisa tercukupi. Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada semua sektor kehidupan masyarakat. Sebagai bagian terkecil dalam masyarakat, keluarga pun ikut terkena dampaknya. Terutama perihal keuangan keluarga. Orang-orang yang bekerja di perusahaan atau instansi pemerintah harus bekerja di rumah selama masa pandemi. Ada yang tetap bekerja dengan gaji yang tidak *full* atau mendapat potongan, ada juga yang mengalami pemutusan hubungan kerja karena perusahaan tempat dia bekerja menghentikan produksinya. Sebagian masyarakat lainnya yang

memiliki usaha pun merasakan dilema karena harus menutup usahanya. Kondisi perekonomian yang mulai sulit memaksa kita untuk berhati-hati dalam mengatur keuangan keluarga. Jangan sampai pandemi ini membuat keuangan menjadi tidak sehat. Oleh karena itu, alangkah bijaksananya jika kita semua cermat dalam mengatur keuangan di keluarga.

Munculnya rasa khawatir karena berkurangnya satu sumber penghasilan rumah tangga merupakan hal yang wajar. Namun, kita bersama pasangan (suami-istri) harus bisa segera mengatasinya. Perasaan cemas yang berlebihan justru akan membuat keadaan memburuk, seperti timbulnya beragam penyakit yang justru akan menambah beban pengeluaran rumah tangga. Hal pertama yang harus kita lakukan adalah menerima kenyataan bahwa hidup kita akan berbeda untuk sementara waktu. Kemudian, segera lakukan penyesuaian pada konsumsi/pengeluaran rumah tangga serta gaya hidup semua anggota keluarga. Kalau kita tipe orang yang cenderung berbelanja *online*, untuk meredakan stress, sebaiknya hapus dulu aplikasinya untuk sementara waktu. Manfaatkan dana simpanan dan seluruh aset dengan bijak sesuai dengan kebutuhan dan hindari belanja yang tidak begitu penting.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan dua tahapan diantaranya: (1) Survey di lokasi kegiatan, dilakukan untuk mengetahui kondisi riil di Perumahan Buana Impian 2, (2) Memberikan materi atau ceramah kepada warga di Perumahan Buana Impian 2 Kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung Kota Batam tentang mengelola keuangan keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan metode ceramah. Materi ceramah yang disampaikan meliputi; (1) evaluasi sumber penghasilan, (2) menghitung ulang kondisi anggaran keluarga, (3) gunakan sistem pos alokasi anggaran yang lebih sederhana, (4) utamakan menyisihkan penghasilan untuk dana darurat, (5) melakukan aktivitas-aktivitas produktif, dan (6) ikut asuransi.

- 1. Evaluasi Sumber Penghasilan.** Sumber penghasilan setiap orang tidak sama tergantung profesi masing-masing-masing; ada sebagai PNS, pengusaha, karyawan swasta, wiraswasta berisiko mengalami penurunan penghasilan di masa wabah pandemi Covid-19. Supaya keuangan keluarga tidak terganggu maka perlu mengevaluasi pos-pos anggaran pada perencanaan keuangan untuk mengantisipasi resiko paling buruk terutama sumber-sumber penghasilan. Untuk mengatur keuangan keluarga yang pertama adalah dengan mengevaluasi darimana kita mendapat penghasilan, serta berapa jumlahnya, dengan evaluasi tersebut maka bisa memetakan antara pemasukan dengan pengeluaran. Pastikan pengeluaran tidak lebih besar dari pemasukan atau penghasilan. Apabila pengeluaran lebih besar dari penghasilan atau pemasukan maka kondisi keuangan keluarga tidak sehat.
- 2. Menghitung ulang Kondisi Anggaran Keluarga.** Pengeluaran keuangan keluarga sebaiknya harus memiliki skala prioritas. Pilih barang yang dibutuhkan dan bukan yang diinginkan. Prioritas pengeluaran pada pos wajib seperti pembayaran hutang atau cicilan uang sekolah anak pembayaran listrik atau

kewajiban lain Pembelian kebutuhan pokok dengan memanfaatkan promo promo. Biasanya pengeluaran meliputi; biaya hidup, biaya pendidikan anak-anak, angsuran rumah atau kendaraan, menabung, untuk bulanan orang tua, asuransi, dan untuk hiburan, sekarang perlu perubahan. Pada keadaan Covid-19, pengeluaran untuk hiburan sebaiknya ditiadakan untuk sementara.

3. **Gunakan Sistem Pos Alokasi Anggaran yang Lebih Sederhana.** Bagi keluarga yang berpenghasilan kurang dari Rp 10 juta disarankan untuk membagi menjadi tiga pos keuangan yaitu pengeluaran rumah tangga rutin yang wajib dan pengeluaran rumah tangga rutin yang dapat dihemat.
4. **Utamakan menyisihkan penghasilan untuk dana darurat.** Dana darurat adalah dana yang harus siap sedia jika ada hal-hal yang tidak diinginkan membutuhkan pemakaian dana tersebut. Langkah penting untuk menjaga kesehatan keuangan keluarga yaitu dengan membangun dana darurat yang cukup besar dan mencakup nilai antara 3 dan 6 bulan dari biaya hidup. Nilai tersebut adalah kunci untuk landasan keuangan yang aman. Misalnya pengeluaran bulanan selama ini sebanyak 3 juta, maka dana darurat yang mesti dipersiapkan yaitu paling sedikit sekitar Rp 9 juta. Cara untuk mengalihkan dana dari tabungan setiap bulan untuk membuat dana darurat saat menghadapi biaya tidak terduga. Contohnya situasi pandemi seperti sekarang ini, setiap keluarga bisa memanfaatkan dana darurat ketika mendadak tulang punggung keluarga di PHK atau usaha yang dikelola terpaksa ditutup. Lalu bagaimana agar kita bisa tetap menyisihkan pendapatan untuk dana darurat di masa pandemi? Menyiapkan dana darurat tetap masih bisa dilakukan meski nominalnya mungkin tidak sebesar biasanya. Namun apabila tidak memungkinkan, dana darurat yang sudah ada bisa digunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari. Pandemi Covid-19 saat ini seharusnya bisa membuat kita tersadar betapa pentingnya menyiapkan dana darurat dan menyisihkan sebagian pendapatan saat ini untuk masa depan. Maka, berapa pun uang yang di peroleh hari ini, sisihkan sebagian, untuk bisa digunakan di masa depan yang masih penuh misteri. Berapapun dana yang diperoleh, jangan lupa untuk menabung, dana ini bisa diperoleh dari penghasilan tambahan atau menyisihkan sebagian gaji dengan menabung secara rutin, maka keuangan keluarga menjadi lebih sehat. Dana tabungan ini yang kelak bisa bermanfaat untuk pengeluaran tak terduga.
5. **Melakukan Aktivitas-Aktivitas Produktif untuk Menambah Penghasilan.** Apabila penghasilan utama mengalami penurunan, bisa mempertimbangkan mencari tambahan penghasilan. Tidak ada salahnya untuk menambah penghasilan. Salah satunya bisa melalui menjual makanan atau minuman ke tetangga atau ke toko *online*. Dengan adanya penghasilan tambahan tidak perlu pusing lagi memikirkan cara mengatur keuangan keluarga dengan penghasilan minim. Mulailah dari hobi yang dirasa mempunyai nilai jual, misalnya menjual tulisan untuk *website*, desain, atau menjual foto di situs stok foto. Selain itu juga bisa mencoba berbisnis *online* dengan menjual produk-produk yang sedang banyak dicari, misalnya masker dan sanitizer. Manfaatkan akun media sosial untuk mempromosikan bisnis dan menawarkan produk-produk yang minim biaya

dalam rangka merintis pasif *income* sehingga dapat memberdayakan orang lain dan menjadi tabungan di masa tua.

6. **Ikut Asuransi.** Apabila dimungkinkan untuk mengantisipasi kondisi darurat melalui perlindungan keuangan dengan asuransi. Asuransi atau *insurance* berasal dari kata *assurance* yang berarti jaminan atau perlindungan. Asuransi secara hukum dapat didefinisikan sebagai suatu perikatan antara dua pihak, yaitu penanggung atau perusahaan asuransi, dan tertanggung yaitu individu atau badan usaha. Manfaat asuransi didapatkan dari adanya mengikatkan diri perusahaan asuransi untuk memberikan ganti rugi kepada tertanggung, bila terjadi peristiwa atau musibah yang dijamin dalam polis. Tertanggung membayar sejumlah uang kepada penanggung sebagai imbal jasa atas pengalihan risiko dari tertanggung kepada penanggung. Asuransi diperlukan karena hidup itu tidak pasti. Di saat kita tertimpa musibah baik itu sakit, kecelakaan, atau musibah kematian, pasti ada yang menderita secara keuangan. Contohnya asuransi kesehatan. Tanpa ada asuransi kesehatan maka harta benda kita bisa ludes buat membayar biaya rumah sakit. Asuransi kesehatan akan menanggung biaya pengobatan saat kita sakit. Sedangkan asuransi jiwa, keluarga yang ditinggalkan akan menerima uang pertanggungan sebagai salah satu jalan untuk melanjutkan hidup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pelatihan mengelola keuangan keluarga di masa pandemi Covid-19 di Perumahan Buana Impian 2 berjalan lancar dan peserta mengikuti kegiatan dengan seksama dan terjadi diskusi untuk memecahkan permasalahan yang mereka hadapi sehari-hari yang berkaitan dengan mengelola keuangan keluarga. Materi pelatihan disampaikan kepada peserta dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan terjadi dialog pemateri dengan peserta yang cukup akrab. Materi ceramah yang disampaikan meliputi; evaluasi sumber penghasilan, menghitung ulang kondisi anggaran keluarga, menggunakan sistem pos alokasi anggaran yang lebih sederhana, utamakan menyisihkan penghasilan untuk dana darurat, melakukan aktivitas-aktivitas produktif untuk menambah penghasilan, dan ikut asuransi. Keuangan keluarga dikatakan sehat apabila masih ada dana untuk kebutuhan sehari-hari serta masih sempat menabung. Namun keuangan dikatakan tidak sehat apabila pengeluaran justru lebih besar daripada pendapatan.

Penyampaian materi pada hari pertama dilakukan dengan tahapan perkenalan terlebih dahulu guna membuat komunikasi yang baik antara pemateri dengan peserta pelatihan. Setelah itu materi dilanjutkan dengan pengenalan tentang pembukuan sederhana yang dapat dilakukan oleh semua peserta pelatihan. Setelah mereka mengetahui tentang cara membuat pembukuan sederhana kemudian materi dilanjutkan dengan cara mengisi pembukuan tersebut.

Pada hari berikutnya membahas tentang sumber penghasilan keluarga. Sumber penghasilan ini adalah sumber penghasilah baik mulai dari suami, istri maupun anggota keluarga lainnya seperti anak dll. Sumber penghasilan keluarga diidentifikasi sedemikian rupa sehingga dapat memasukkan data ke dalam laporan keuangan keluarga.



Gambar 1 Photo Kegiatan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan mengelola keuangan keluarga dimasa pandemi Covid-19 di Perumahan Buana Impiaan 2 berhasil dengan baik. Hal ini berdasarkan diskusi dengan para peserta usai pelatihan, mereka merasa mendapatkan gambaran mengenai mengelola keuangan keluarga secara lengkap dan berharap ada pelatihan lebih lanjut terutama bagaimana cara membuka usaha untuk menambah penghasilan keluarga. Dalam diskusi dengan para peserta, mereka pada umumnya belum bisa menyusun anggaran dan membuat laporan keuangan keluarga sebagai instrumen untuk melakukan kontrol keuangan keluarga.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat di Perumahan Buana Impian 2 Kelurahan Tembesi. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan para masyarakat dapat mengelola keuangan keluarga lebih baik. Dalam pelaksanaan pelatihan ini, masih banyak kekurangannya, diharapkan kedepannya dalam pelaksanaan lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepala LPPM Universitas Putera Batam yang telah memfasilitas kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.
2. Lurah Tembesi
3. Ketua RT dan Ketua RW Perumahan Buana Buana Impian II
4. Peserta pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Bratadharma, A. (2020). Pandemi Covid-19 Sadarkan Masyarakat untuk Pintar Kelola Keuangan retrieved from <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/8kolBpIK-dunia-usaha-masih-bergairah-di-tengah-pandemi-covid-19>.
- BKKBN (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19. Retrieved from <https://www.tokopedia.com/rhemajayaasaka/buku-seri-pengelolaan-keuangan-keluarga-kie-kit-bkkbn-2020>.
- Hartini, D. (2020) Tiga Tips Mengatur Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Corona. Retrieved <https://www.kompas.tv/article/88336/3-tips-mengatur-keuangan-keluarga-di-masa-pandemi-corona?page=all>
- Hana Pertiwi (2020) Mengatur Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19.
- Fatkhani, N. (2020). Cara Cermat Mengelola Keuangan Keluarga di Masa Pandemi. Retrieved from <https://bisnismuda.id/read/567-nurul-fitri-fatkhani/cara-cermat-mengelola-keuangan-keluarga-di-masa-pandemi>
- Simamora, N. (2020) Tips Mengelola Keuangan Rumah Tangga Selama Pandemi. Retrieved from <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20200905/52/1287676/tips-mengelola-keuangan-rumah-tangga-selama-pandemi>
- Pintek (2020) Enam Cara Mengatur Keuangan di Masa Pandemi. Retrieved form <https://pintek.id/blog/cara-mengatur-keuangan-2/>
- Raka (2020) Tips dan Cara Mengatur Keuangan Rumah Tangga Selama Pandemi. Retrieved from <https://weplus.id/article/tips-dan-cara-mengatur-keuangan-rumah-tangga-selama-pandemi/146/>
- Sopia, S. & Muhammad, H. (2020) Bijak Atur Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. Retrieved from <https://republika.co.id/berita/qav4vt380/bijak-atur-keuangan-keluarga-di-masa-pandemi-covid19>.